

Kode>Nama Rumpun Ilmu :354/Ilmu Gizi

**LAPORAN HASIL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PKM PENANGGULAN STUNTING PADA BALITA DI DESA PULAU SARAK
KECAMATAN KAMPAR**

TIM PENGUSUL

KETUA : Nur Afrinis,M.Si NIDN : 1004048401
ANGGOTA : Besti Verawati,S.Gz,M.Si NIDN : 1016019002
Any Tri Hendarini,SP,M.Si NIDN : 1021057201

**PRODI S1 GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : PKM Penanggulangan *Stunting* pada Balita di Desa Pulau Sarak Kecamatan Kampar, Riau
2. Nama Mitra : Posyandu Kasih Ibu Desa Pulau Sarak
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Nur Afrinis, M.Si
 - b. NIDN : 1004048401
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Gizi
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
 - f. Bidang Keahlian : Gizi
 - g. Alamat Kantor/email : Jl Tuanku Tambusai no 23 Bangkinang/
afrinis.eva@gmail.com
4. Anggota Tim Pengusul:
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota 1/ilmu: Besti Verawati, S.Gz, MPH/Gizi
 - c. Nama Anggota 2/ilmu: Any Trihendarini, SP, M.Si/Gizi
 - d. Jumlah Mahasiswa : 3 orang
5. Lokasi Kegiatan Mitra
 - a. Wilayah mitra.desa : Desa Pulau Sarak, Kecamatan kampar
 - b. Kabupaten/Kota : Kampar
 - c. Propinsi : Riau
 - d. Jarak PT ke lokasi : 21 km
6. Luaran yang dihasilkan : Peningkatan pengetahuan dan status gizi serta Jurnal Nasional
7. Jangka waktu pelaksanaan: 2 hari
8. Biaya Total : Rp.3.000.000,-

Mengetahui,
Dekan FIK Universitas Pahlawan

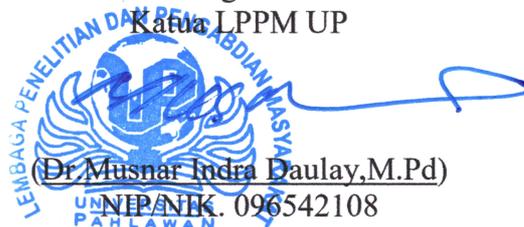


(Dewi Anggraini Harahap, M.Keb)
NIP/NIK. 096542089

Bangkinang, 22 Maret 2022
Ketua

(Nur Afrinis, M.Si)
NIDN1004048401

Mengetahui
Ketua LPPM UP



(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd)
NIP/NIK. 096542108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian : PKM Penanggulangan *Stunting* pada Balita di Desa Pulau Sarak Kecamatan Kampar

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang	Program Studi
1	Nur Afrinis, M.Si	Ketua Pengusul	Gizi	Gizi
2	Besti Verawati, S.Gz, M.Si	Anggota Pengusul	Gizi	Gizi
2	Any Tri Hendarini, SP, M.Si	Anggota Pengusul	Gizi	Gizi

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian)

: Kader Posyandu dan Ibu Balita Usia 6 – 59 Bulan di desa Pulau Sarak Kecamatan Kampar Riau)

4. Masa Pelaksanaan :

Mulai : bulan November tahun: 2021

Berakhir : bulan Februari tahun: 2022

5. Lokasi Penelitian (lapangan) : Desa Pulau Sarak Kecamatan Kampar

6. Instansi Lain yang Terlibat (jika ada dan uraikan kontribusinya) : Desa Pulau Sarak dan Posyandu Kasih Ibu kontribusinya dalam memberikan sarana penyuluhan tentang *Stunting* dan pemeriksaan status gizi

7. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan : Adanya peningkatan pengetahuan ibu balita tentang Gizi seimbang, *Stunting* , meningkatnya jumlah kunjungan balita ke posyandu dan meningkatnya status gizi balita.

8. Jurnal Ilmiah yang menjadi sasaran : Jurnal Nasional Terakreditasi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Pengabdian Masyarakat yang berjudul “PKM Penanggulangan *Stunting* pada Balita di Desa Pulau Sarak Kecamatan Kampar”.

Penulisan laporan pengabdian masyarakat ini merupakan tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan tri dharma dosen. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan pengabmas ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Laporan pengabmas ini.

Dalam menyelesaikan laporan pengabmas ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H.Amir Luthfi, selaku Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
2. Ibu Dewi Anggriani Harahap, M.Keb selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
3. Bapak Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd beserta Staff Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
4. Kepala desa Pulau Sarak beserta seluruh staf dan kader posyandu kasih ibu desa Pulau sarak yang telah memberikan dukungan kerja sama.

Penulis menyadari bahwa laporan Pengabmas ini masih belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan Pengabmas ini.

Bangkinang, Maret 2022

Penulis

Nur Afrinis, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan.....	ii
Daftar isi	iii
Ringkasan	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	3
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	5
BAB 4. KELAYAKAN KEPAKARAN	7
BAB 5. BIAYA DAN JADWAL	8
BAB 6. HASIL KEGIATAN.....	10
BAB 7. PEMBAHASAN.....	11
BAB 8. KESIMPULAN DAN SARAN.....	14
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Balita merupakan kelompok yang rentan mengalami masalah gizi. Bagi balita pemenuhan kebutuhan gizi yang diberikan dengan baik dapat membantu dalam proses tumbuh kembangnya. Masalah yang dihadapi balita di desa Pulau Sarak adalah pengetahuan masyarakat terutama ibu balita yang masih rendah tentang status gizi balita dan ada masyarakat belum mendapatkan pendidikan kesehatan dan gizi balita selama pandemi Covid-19

Pengetahuan ibu yang rendah tentang gizi seimbang pada balita menyebabkan pemberian makan yang salah dan berpengaruh terhadap status gizi balita. Penyuluhan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan gizi ibu balita. Kegiatan PKM ini bertujuan mengetahui status gizi balita dan meningkatkan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang pada balita serta meningkatkan motivasi ibu. Pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui pemeriksaan status gizi balita serta pemberian penyuluhan gizi dengan metode ceramah dan tanya jawab. Setelah kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan dilaksanakan monitoring atau evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program PKM berlangsung dengan baik dan lancar. Terjadi peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan dilaksanakan. Setelah kegiatan pengabdian ini dilakukan, diharapkan ibu memiliki motivasi kuat dalam memenuhi gizi balita serta memperbaiki sikap dan tindakan ibu dalam memberikan gizi seimbang kepada balita. Kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mengurangi masalah gizi di desa Pulau Sarak Riau.

Pelaksanaan kegiatan ini direncanakan dalam 3 tahapan yaitu : tahapan persiapan, pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Tahapan persiapan meliputi pengurusan ijin, observasi lapangan, pengumpulan bahan dan persiapan materi penyuluhan dan praktek pemuatan makanan sehat bergizi bagi balita serta koordinasi dengan pihak terkait. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah memberikan pendidikan kesehatan mengenai gizi seimbang pada balita, melakukan pemeriksaan status gizi balita, Pemantauan status gizi balita dan praktek pembuatan makanan sehat bergizi. Tahapan ketiga adalah tahap akhir yang meliputi interpretasi hasil dan penyusunan laporan. Adapun apabila terdapat hasil pemeriksaan status gizi terdapat masalah lebih lanjut pada balita akan dirujuk ke pelayanan kesehatan yang berkompeten. Luaran penelitian ini berupa buku saku gizi bagi ibu balita yang berisi gizi seimbang pada balita, masalah gizi balita dan penanggulangnya serta resep makanan sehat bergizi bagi balita.

Pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui pemeriksaan status gizi balita serta pemberian penyuluhan gizi dengan metode ceramah dan tanya jawab. Setelah kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan dilaksanakan monitoring atau evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program PKM berlangsung dengan baik dan lancar. Terjadi peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan dilaksanakan. Setelah kegiatan pengabdian ini dilakukan, diharapkan ibu memiliki motivasi kuat dalam memenuhi gizi balita serta memperbaiki sikap dan tindakan ibu dalam memberikan gizi seimbang kepada balita. Kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mengurangi masalah gizi di desa Pulau Sarak Riau.

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Balita merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap masalah kesehatan, terutama masalah gizi kurang atau buruk. Hal ini disebabkan karena pada saat fase balita akan terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada masa balita perlu untuk mendapatkan perhatian dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya yaitu selalu melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dengan pemeliharaan status gizi pada balita (Dwi, 2013).

Usia balita sering disebut periode emas karena dalam periode ini terjadi perkembangan saraf otak khususnya mielinisasi sekaligus periode kritis. Periode emas dapat tercapai apabila kebutuhan gizi balita terpenuhi secara optimal. Sebaliknya apabila bayi dan balita tidak memperoleh makanan sesuai dengan kebutuhannya maka periode emas akan berubah menjadi periode kritis sehingga terganggu pertumbuhan dan perkembangannya (Diana, 2016).

Status gizi balita adalah keadaan kesehatan balita yang ditentukan oleh derajat kebutuhan fisik akan energi dan zat-zat gizi yang diperoleh dari zat pangan atau makanan yang dampak fisiknya dapat diukur dengan antropometri. Pada balita yang kurang gizi, daya tahan tubuhnya rendah sehingga anak sering terkena penyakit infeksi. Akibatnya anak tersebut tidak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dimana anak tampak kurus dan pendek, terutama pada masa usia bawah lima tahun (balita) banyak yang menderita Kurang Energi Protein (KEP). Selain itu, anak kurang gizi pertumbuhan dan perkembangan otaknya tidak optimal, sehingga dapat menurunkan kecerdasan (Sari, 2018). Masalah gizi yang sering terjadi pada balita adalah *Stunting*.

Menurut World Health Organization (WHO) *Stunting* adalah kondisi kronis buruknya pertumbuhan linear yang merupakan akumulasi dampak berbagai macam faktor seperti buruknya gizi dan kesehatan sebelum dan setelah kelahiran balita (WHO, 2010). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes) Tahun 2018, dampak jangka pendek *Stunting* yaitu terganggunya perkembangan kognitif, emosi, perilaku, pendidikan, penurunan fungsi kekebalan tubuh, dan gangguan sistem pembakaran, hal ini dapat menyebabkan balita memiliki tinggi badan cenderung pendek dibandingkan usianya bahkan gangguan produktifitas dan penyakit ketika dewasa nanti. *Stunting* juga berkaitan dengan Intelligence Quotient (IQ) lebih rendah dibandingkan rata – rata IQ balita normal (Kemenkes, 2018).

Adapun dampak jangka panjang pada masa dewasa, yaitu risiko munculnya penyakit degeneratif, seperti diabetes melitus (DM), jantung koroner, hipertensi, dan obesitas. *Stunting* menjadi permasalahan karena dapat meningkatkan resiko terjadinya kesakitan dan kematian, perkembangan otak yang tidak optimal sehingga perkembangan motorik terlambat dan terhambatnya pertumbuhan mental (Rahmawati, 2020).

Orang tua memiliki peranan penting dalam menentukan status gizi anaknya. Tingkat pendidikan orang tua akan mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan anak, karena hal ini tidak terlepas dari keadaan gizi anak. Ibu dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan mempunyai kesempatan yang lebih jelas dalam menyerap informasi jika dibandingkan dengan ibu yang kurang atau tidak berpendidikan. Oleh sebab itu dengan tingkat pendidikan yang cukup diharapkan seorang ibu mau dan mampu untuk berperilaku yang baik dalam rangka memperbaiki keadaan gizi anaknya (Sulastri, 2012).

Tingkat pendidikan ibu rendah berisiko 1,9 kali lebih besar memiliki anak yang *Stunting* dari pada orang tua dengan pendidikan tinggi. Pendidikan ibu akan mempengaruhi pengetahuan tentang praktik kesehatan dan gizi anak sehingga anak-anak berada dalam status gizi yang baik (Handayani et al, 2017). Jika semua ibu memiliki pendidikan menengah, itu bisa mengurangi 26% *Stunting* di negara berpenghasilan rendah. Pemberdayaan dan posisi perempuan dalam rumah tangga dan khususnya literasi ibu sangat penting bagi mengurangi risiko anak-anak mengalami masalah gizi (Musbah et al, 2016). Pendidikan kesehatan didefinisikan sebagai upaya menerjemahkan apa yang telah diketahui tentang kesehatan ke dalam perilaku yang diinginkan dari perorangan ataupun masyarakat melalui proses pendidikan. Pendidikan kesehatan dapat mengubah perilaku orang atau masyarakat dari perilaku yang tidak sehat menjadi perilaku yang sehat. Pendidikan gizi atau kesehatan dapat dilakukan dengan cara penyuluhan (Nuryanto, 2014).

Penyuluhan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan gizi seseorang. Karena penyuluhan merupakan sarana edukatif untuk meningkatkan pengetahuan seseorang. Adanya penyuluhan diharapkan orang bisa memahami pentingnya makanan dan gizi, sehingga mau bersikap dan bertindak mengikuti norma-norma gizi. Pendidikan dan pengetahuan merupakan faktor tidak langsung yang mempengaruhi perilaku seseorang. Pengetahuan yang didapat seseorang tidak terlepas dari pendidikan. Semakin tinggi pendidikan orang maka pengetahuan semakin luas, pendidikan gizi dapat dilakukan dengan cara penyuluhan dengan pemberian Booklet (Nuryanto, 2014).

Desa Pulau Sarak adalah suatu wilayah yang terletak di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Desa Pulau Sarak merupakan salah satu Desa di Kecamatan Kampar yang luas wilayahnya adalah 2.563 Ha, dengan pusat pemerintahan berada di Desa Kampar. Desa Pulau Sarak terdiri dari 2 Dusun, 4 buah RW, dan 8 orang pengurus RT. Desa Pulau Sarak merupakan salah satu desa di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang jarak antara Ibu Kota Kecamatan dengan Ibu Kota Kabupaten sekitar 10 KM yang dapat ditempuh sekitar 20 menit dengan menggunakan mobil. Sedangkan jarak dengan Ibu Kota Propinsi sekitar 47 KM yang dapat ditempuh dalam waktu satu jam lebih dengan menggunakan mobil.

Desa Pulau Sarak berbatasan dengan Desa Rumbio disebelah Utara, Desa Kebun Durian disebelah Selatan, Desa Rumbio disebelah Timur, dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Penyesawan. Pada akhir tahun 2012 Desa Pulau Sarak mempunyai penduduk sebanyak 1.032 jiwa. Di lihat dari segi ekonomi masyarakat, desa Pulau Sarak pada umumnya mempunyai mata pencaharian yang berpariasi. Tapi yang paling umum dan mendominasi mata pencaharian masyarakat desa Pulau Sarak adalah perkebunan/pertanian, jasa/buruh dan pedagang. Dari tingkat pendidikan sepertiga penduduk tamatan SMP dan seperempatan tamatan SMA, dan hanya sebagian kecil saja (3%) yang memiliki pendidikan perguruan tinggi, sisanya tamat SD dan tidak sekolah. Jika dilihat dari pelayanan kesehatan desa Simpang Kubu memiliki satu posyandu dengan nama posyandu kasih ibu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kader posyandu kasih ibu desa Pulau Sarak yang menjadi permasalahan yaitu rendahnya pengetahuan ibu tentang gizi, masih banyaknya masalah gizi serta masih banyaknya anak balita yang tidak datang ke posyandu secara rutin (D/S) untuk menimbang berat badannya. Frekuensi kunjungan balita keposyandu semakin berkurang sesuai dengan semakin meningkatnya umur anak. Masih banyaknya anak yang tidak memperoleh imunisasi lengkap, terdapat anak yang memiliki status gizi kurang >10%, tingginya angka diare pada anak. Pelayanan posyandu masih banyak dibantu oleh petugas puskesmas. Penyuluhan jarang dilakukan oleh kader karena minimnya alat dan bahan penyuluhan serta kemampuan kader untuk melakukan penyuluhan juga masih rendah.



Gambar 1. Posyandu Kasih Ibu Desa Pulau Sarak

B. Permasalahan Mitra/Kelompok Masyarakat

Melihat latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penulisan laporan ini, yaitu:

1. Rendahnya pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang pada balita dan *Stunting*
2. Ibu balita jarang membawa balita ke posyandu
3. Masih banyaknya balita yang mengalami masalah gizi
4. Kurangnya keterampilan dalam pembuatan makanan sehat bergizi untuk balita

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Terkait permasalahan yang dihadapi mitra, dosen sebagai pelaksana pengabdian masyarakat (PKM) bersama 2 orang mahasiswa akan memberikan pendidikan :

1. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang pada balita maka ibu balita diberikan penyuluhan tentang gizi seimbang balita
2. Memberikan penyuluhan kepada ibu balita tentang pentingnya membawa balita ke posyandu untuk memantau status gizi balita
3. Untuk melihat status gizi balita, dilakukan pengukuran gizi balita Pulau Sarak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Riau.
4. Untuk peningkatan keterampilan dalam membuat makanan bergizi maka dilakukan praktek pembuatan makanan sehat untuk balita

B. Luaran yang Dihasilkan

Dengan adanya program pengabdian masyarakat ini, mengenai kesehatan dan gizi, sebagai berikut:

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan gizi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang pada balita.
2. Adanya peningkatan kunjungan balita ke posayandu
3. Dengan dilakukannya pemeriksaan status gizi, maka ibu balita mengetahui status gizi anaknya sehingga ibu balita lebih mau menjaga kesehatan anaknya.
4. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, khususnya Program Studi S1 Gizi semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat.

Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional tidak terakreditasi	Ya
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	Ya
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diverifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Ya
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Ya
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Ya
	Luaran Tambahan	
1	Perbaikan di jurnal internasional	
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	
3	Inovasi baru TTG	
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	
5	Buku ber ISBN	

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan Program

Metode pelaksanaan kegiatan atau strategi yang digunakan dalam peningkatan pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang pada balita, masalah gizi *Stunting* serta mempertahankan status gizi normal selama pandemic covid-19. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu memberikan penyuluhan tentang gizi seimbang pada balita, penyuluhan tentang pentingnya membawa balita ke posyandu, penyuluhan tentang *Stunting* serta pentingnya memeriksa atau memantau status gizi balita.

B. Keberlanjutan Program

Kegiatan penyuluhan gizi serta pemeriksaan status gizi balita di desa Pulau Sarak dilaksanakan secara berkesinambungan Masyarakat juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan ibu balita dan status gizi balita sehingga balita tetap sehat dan memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang maksimal

C. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan status gizi balita.
2. Adanya intervensi kepada balita agar balita tetap sehat dan datang keposyandu.

BAB 4. KELAYAKAN KEPAKARAN

4.1 Tim Pakar

Penunjukan Ketua Tim dan anggota tim didasari dari keperluan kepakaran atas program yang akan dilakukan .

- a. Nur Afrinis,M.Si sebagai Ketua Tim Pengusul dan merupakan Dosen Prodi S1 Gizi. Ketua tim adalah sebagai penanggung jawab program, mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Dari kepakaran yang dimiliki oleh ketua tim, bertugas dalam memberikan penyuluhan tentang manfaat puasa bagi kesehatan tubuh.
- b. Besti Verawati,S.Gz,M.Si sebagai Anggota Tim 1 dan merupakan Dosen Prodi S1 Gizi. Anggota 1 berkoordinasi dengan Ketua Tim, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan. Anggota 1 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.
- c. Any Tri Hendarini,SP,M.Si sebagai Anggota Tim II dan merupakan Dosen Prodi S1 Gizi. Anggota 1 berkoordinasi dengan Ketua Tim, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan. Anggota II akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.

BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Biaya Penelitian

Tabel 1. Biaya Penelitian

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Total
1	Honorarium				
	Honor Pembantu Lapangan	OH	4	50,000	200,000
Subtotal Honorarium					200,000
2	Bahan Penelitian				
	a. ATK				
	1) Kertas A4	Rim	2	47,500	95,000
	2) Pena	Kotak	3	65,000	195,000
	3) Map	Lusin	1	50,000	50,000
	4) Kuisioner	10 lembar	400	500	200,000
	5) Materi penyuluhan	paket	1	350,000	350,000
	7) Matrei 10.000	Paket	2	10,000	20,000
	b. Pembelian Susu UHT	kotak	2	145,000	290,000
	c. Konsumsi selama pelatihan	paket	2	75,000	150,000
	c. Cinderamata/kipas angin	unit	1	375,000	375,000
	d. Spanduk	unit	1	150,000	150,000
Subtotal biaya bahan					1,8725,000
3	Pengurusan Izin dan Pengumpulan Data				
	Pengumpulan Data				
	a. Transport	Ok	4	50,000	200,000
	b. Biaya Konsumsi	Ok	2	125,000	250,000
Subtotal biaya pengumpulan data					450,000
	Pengurusan Izin				
	a. Transport	kali	1	100,000	100,000
Subtotal biaya pengurusan izin					100,000
4.	Pelaporan, Luaran Penelitian				
	a. Foto Copy Proposal dan Laporan	OK	500	250	125,000
	b. Jilid Laporan	OK	5	10,000	50,000
	c. Luaran Penelitian				
	1) Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi				
	2) Jurnal Nasional Terakreditasi :				
	a) Sinta 6-5	OK	Con	200,000	200,000
	b) Sinta 4-3				
	4) Prosisiding Nasional				
Subtotal biaya Laporan dan Luaran Penelitian					375,000
Total					3,000,000

B. Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama semester ganjil TA 2021/2022. Jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Oktober 2021		Jan 2022	Feb 2022		
		Mg 3	Mg 4	Mg ke 4	Mg 1	Mg 2	Mg3
1.	Penyusunan proposal						
2.	Administrasi kegiatan						
3.	Penjajakan situasi dan teknis kegiatan Desa Pulau Sarak						
4.	Persiapan						
5.	Pelaksanaan kegiatan						
6.	Evaluasi kegiatan						
7.	Penyusunan laporan dan publikasi						

BAB VI HASIL

A. GAMBARAN UMUM DESA PULAU SARAK

Desa Pulau Sarak adalah suatu wilayah yang terletak di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Desa Pulau Sarak merupakan salah satu Desa di Kecamatan Kampar yang luas wilayahnya adalah 2.563 Ha, dengan pusat pemerintahan berada di Desa Kampar. Desa Pulau Sarak terdiri dari 2 Dusun, 4 buah RW, dan 8 orang pengurus RT. Desa Pulau Sarak merupakan salah satu desa di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang jarak antara Ibu Kota Kecamatan dengan Ibu Kota Kabupaten sekitar 10 KM yang dapat ditempuh sekitar 20 menit dengan menggunakan mobil. Sedangkan jarak dengan Ibu Kota Propinsi sekitar 47 KM yang dapat ditempuh dalam waktu satu jam lebih dengan menggunakan mobil.

Desa Pulau Sarak berbatasan dengan Desa Rumbio disebelah Utara, Desa Kebun Durian disebelah Selatan, Desa Rumbio disebelah Timur, dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Penyesawan. Pada akhir tahun 2012 Desa Pulau Sarak mempunyai penduduk sebanyak 1.032 jiwa. Di lihat dari segi ekonomi masyarakat, desa Pulau Sarak pada umumnya mempunyai mata pencaharian yang bervariasi. Tapi yang paling umum dan mendominasi mata pencaharian masyarakat desa Pulau Sarak adalah perkebunan/pertanian, jasa/buruh dan pedagang. Dari tingkat pendidikan sepertiga penduduk tamatan SMP dan seperempat tamatan SMA, dan hanya sebagian kecil saja (3%) yang memiliki pendidikan perguruan tinggi, sisanya tamat SD dan tidak sekolah. Jika dilihat dari pelayanan kesehatan desa Simpang Kubu memiliki satu posyandu dengan nama posyandu kasih ibu.

Desa Pulau Sarak memiliki satu buah posyandu yang digunakan untuk pelayanan kesehatan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh ibu balita dan kader kesehatan Posyandu Kasih Desa Pulau Sarak, kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar Riau. Desa Pulau Sarak dipilih sebagai sasaran lokasi kegiatan pengabdian ini karena lokasi ini memiliki jumlah balita terbanyak dan pendidikan masyarakat yang masih rendah tentang kesehatan dan gizi. Antusiasme peserta dalam kegiatan ini sangat tinggi, dibuktikan dengan jumlah kehadiran sebanyak 92 peserta ibu balita dari 100 yang diundang.

Kegiatan berlangsung dengan lancar, dibuka oleh sambutan dari Bidan Desa, dilanjutkan oleh Ketua pengusul dari Prodi Gizi FIK UP. Selanjutnya peserta diminta untuk mengisi angket sebelum diberikan materi edukasi yang terdiri dari 20 butir pertanyaan

singkat selama kurang lebih 10 menit. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta sebelum diberikan materi tentang gizi seimbang pada balita oleh narasumber.

B. Pemantauan Status Gizi Balita

Berdasarkan pemantauan status gizi balita berguna untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan gizi pada masa balita (Mitra, Septiani, Susmaneli, & Nurlisis, 2019). Pemantauan status gizi dilakukan setiap bulannya di Posyandu.

Tabel 1. Pengukuran Status Gizi Balita

Indeks Pengukuran	Klasifikasi Status Gizi	n	%
BB/U	Kurus	15	16.30
	Normal	73	79.35
	Lebih	4	4.35
TB/U	Pendek	17	18.48
	Normal	75	81.52
BB/TB	Kurus	12	13.04
	Normal	76	82.61
	Lebih	4	4.35
Total		92	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat dari 92 balita, berdasarkan indek BB/U sebanyak 73 balita (79.35%) status gizi balita normal tetapi masih terdapat 15 balita (16.3%) mengalami masalah gizi kurus. Berdasarkan indeks TB/U dapat dilihat masih terdapat masalah gizi pendek/*Stunting* sebanyak 17 balita (18.48%). Berdasarkan Indeks BB/TB didapatkan hasil sebanyak 76 balita (82.61%) status gizi normal dan masih ada 12 balita (13.04%) mengalami status gizi kurus 4.35% mengalami masalah gizi lebih.

C. Penyuluhan tentang Gizi Seimbang Bagi Balita

Peserta diberikan edukasi berupa materi tentang pengukuran status gizi balita dan gizi eimbang pada balita. Adapun materi yang diberikan kepada ibu balita, (1) balita dan status gizi balita (2) kebutuhan gizi balita, (3) faktor – faktor yang menyebabkan masalah gizi, (4) akibat gizi tidak seimbang untuk balita dan (5) Menu seimbang untuk balita. Adapun kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan status gizi balita dapat dilihat dari gambar dibawah ini.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan PKM di Posyandu Kasih Ibu

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan oleh Ketua Tim Pengabdian, di bantu oleh Anggota 1 dan 2. Sebelum kegiatan penyuluhan dilakukan, peserta diberikan kuisisioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang pada balita. Setelah itu dilakukan kegiatan penyuluhan selama 30 menit. Setelah kegiatan penyuluhan dilakukan peserta diberikan kuisisioner untuk mengetahui perubahan pengetahuan ibu dan pemahaman ibu tentang materi yang diberikan oleh tim pengabdian. Adapun pengetahuan sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan gizi dilaksanakan dapat dilihat dari Tabel di bawah ini:

Tabel 2. Pengetahuan responden sebelum dan setelah Penyuluhan gizi

Tingkat Pengetahuan	Sebelum Penyuluhan		Setelah Penyuluhan	
	n	%	n	%
Rendah	54	58.70	6	6.52
Cukup	36	39.13	39	42.39
Tinggi	2	2.17	47	51.09
Total	92	100	92	100

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 92 responden, sebelum penyuluhan gizi dilakukan tingkat pengetahuannya berada pada kategori kurang sebanyak 54 responden (58.70%). Setelah kegiatan penyuluhan dilaksanakan maka terjadi peningkatan pengetahuan yaitu sebanyak 47 responden (51.09%) pengetahuan responden berada pada kategori tinggi.

BAB VII PEMBAHASAN

Dosen pengabdian sudah berkoordinasi dengan pihak Posyandu Kasih Ibu dan sesuai kesepakatan dengan pihak posyandu sayung ibu, kegiatan penyuluhan serta pemeriksaan status gizi balita akan dilaksanakan pada tanggal 3 dan 4 Februari 2021.

A. Pemeriksaan Status Gizi Balita

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat dari 92 balita, berdasarkan indeks BB/U sebanyak 73 balita (79.35%) status gizi balita normal tetapi masih terdapat 15 balita (16.3%) mengalami masalah gizi kurus. Berdasarkan indeks TB/U dapat dilihat masih terdapat masalah gizi pendek/*Stunting* sebanyak 17 balita (18.48%). Berdasarkan Indeks BB/TB didapatkan hasil sebanyak 76 balita (82.61%) status gizi normal dan masih ada 12 balita (13.04%) mengalami status gizi kurus 4.35% mengalami masalah gizi lebih. Status gizi merupakan ukuran keberhasilan dalam pemenuhan gizi anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan anak (Supariasa, 2012). Berat badan merupakan ukuran antropometri yang terpenting pada masa bayi dan balita. Berat badan merupakan hasil peningkatan atau penurunan semua jaringan yang ada pada tubuh. Berat badan dipakai sebagai indikator yang terbaik saat ini untuk mengetahui keadaan gizi dan tumbuh kembang anak, sensitif terhadap perubahan sedikit saja, pengukuran objektif dan dapat diulangi (Febrianti, Wahyuni, & Dale, 2019).

B. Penyuluhan tentang Gizi Seimbang Bagi Balita

Peserta diberikan edukasi berupa materi tentang pengukuran status gizi balita. Pemberian materi ini dimaksudkan untuk menunjang pengetahuan ibu terkait dengan gizi seimbang pada balita. Adapun materi yang diberikan kepada peserta adalah sebagai berikut (1) balita dan status gizi balita (2) kebutuhan gizi balita, (3) faktor – faktor yang menyebabkan masalah gizi, (4) akibat gizi tidak seimbang untuk balita dan (5) Menu seimbang untuk balita.

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 92 responden, sebelum penyuluhan gizi dilakukan tingkat pengetahuannya berada pada kategori kurang sebanyak 54 responden (58.70%). Setelah kegiatan penyuluhan dilaksanakan maka terjadi peningkatan pengetahuan yaitu sebanyak 47 responden (51.09%) pengetahuan responden berada pada kategori tinggi.

Hal ini menunjukkan bahwa pemberian penyuluhan gizi terhadap ibu balita terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta. penyuluhan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran, di samping sikap dan perilaku ibu balita. Penelitian ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zaki bahwa terjadi peningkatan skor pengetahuan peserta sebelum dan setelah kegiatan dilakukan. Peningkatan pengetahuan ditunjukkan oleh hampir seluruh peserta (Zaki, Farida, & Sari, 2018). Demikian juga penelitian Utaminingtyas & Lestari Tahun 2020 bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu setelah dilakuakn penyuluhan gizi dengan p-value 0.005. Gizi seimbang pada balita mempunyai peranan penting dalam pola makan balita. Hal tersebut karena dalam prinsip gizi seimbang terdapat susunan pangan sehari-hari yang mengandung jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh dalam rangka mempertahankan berat badan normal untuk mencegah terjadinya masalah gizi (Sari & Cahyanto, 2019). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Markus yang menyatakan bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan responden yang dilihat sebelum dan setelah penyuluhan dilakukan, termasuk kategori baik sebanyak 70% meningkat menjadi 100% (Markus, Yudiernawati, & Sutriningsih, 2017). Pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dapat tercermin pada cara ibu memilih bahan makanan untuk kebutuhan keluarganya. Oleh sebab itu pengetahuan gizi dan keterampilan ibu dalam memilih makanan sangat berpengaruh terhadap menu makanan keluarga tersebut sehingga pengetahuan ibu tentang gizi sangat perlu untuk menentukan konsumsi makanan yang baik dalam upaya meningkatkan status gizi balita.

BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan serta pemeriksaan status gizi balita dilaksanakan pada tanggal 3 dan 4 Februari 2022. Kegiatan pemeriksaan status gizi balita dan penyuluhan tentang status gizi balita telah meningkatkan pengetahuan khalayak sasaran. Peningkatan pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang pada balita diharapkan dapat memperbaiki sikap dan tindakan ibu dalam memberikan gizi seimbang kepada balita sehingga status gizi balita berada pada kategori normal. Kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mengurangi dan mencegah masalah gizi di Indonesia, khususnya wilayah Desa Pulau Sarak, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Riau.

Diharapkan dengan dilakukan kegiatan ini bisa meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang dan pentingnya balita dibawa ke posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi. (2013). *Pengaruh pemberian makanan tambahan terhadap perubahan berat badan anak gizi buruk, usia 6– 60 bulan di therapeutic feeding center (tfc), kecamatan malaka tengah, kabupaten belu, nusa tenggara timur,*
- Diana. (2016). *Pengaruh Asupan Energy Terhadap Perubahan Berat Badan Pada Pasien Gizi Buruk Selama Perawatan Di Bangsal Anak RSUP DR. M. DJAMIL PADANG.* Program Studi D-IV Ilmu Gizi Dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada
- Nuryanto, Pramono Adriyan, Puruhita Niken, dan Muis Siti Fatimah. 2014. Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Gizi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi Indonesia.*
- Sari. (2018). *Buku Pintar Menu Balita.* PT. Wahyu Medika. Tangerang
- Sulastridelmi. 2012. Faktor Determinan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia Sekolah Di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. *Majalah Kedokteran Andalas.*
- Supariasa, I. 2009. *Penilaian Status Gizi.* Jakarta. EGC

Lampiran 1 Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

A. BIODATA KETUA TIM PENGUSUL

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Nur Afrinis, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor/ IId
4	NIY	096 542 086
5	NIDN	1004048401
6	Tempat Tanggal Lahir	Pulau Sarak, 04 April 1984
7	Alamat Rumah	Jl.Lingkar Rt.001/RW.001 Desa Simpang Kubu, Kec. Kampar, Kab. Kampar Riau
8	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai no.23 Bangkinang
9	Hp.	085282858116
10	Alamat e-mail	afrinis_eva@yahoo.co.id
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 125 orang; s-2= ... orang; S3 = ...orang
	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Etika Profesi Gizi 2. Ilmu Gizi Dasar 3. Gizi dalam Kesehatan Masyarakat 4. Gizi Kuliner 5. Ilmu Bahan Makanan 6. Penilaian Status Gizi

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau (UR)	Institut Pertanian Bogor (IPB)	
Bidang Ilmu	Biologi	Gizi Masyarakat	
Tahun Masuk-Lulus	2002-2006	2007-2009	
Judul Skripsi/Tesis	Penilaian Hutan Sekunder dan Fungsinya untuk Rehabilitasi	Pengaruh Penyuluhan Gizi dan <i>Home Gardening</i> terhadap Status Gizi Balita	
Nama Pembimbing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Haris Gunawan, M.Si 2. Defri Yoza, M.Si 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dadang Sukandar, M.Si 2. Siti Madaniyah, M.Si 	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *	Jml (juta)
1	2014	Peran Serta Kader Posyandu dalam Upaya Peningkatan Status Gizi di Kabupaten Kampar	DIKTI	Rp. 10,2
2	2015	Hubungan Persepsi dan Praktik Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Bayi Usia 0-6 bulan di Kabupaten Kampar Riau	DIKTI	Rp. 12,0
3	2017	Formulasi Bihun Instan Tinggi Protein dan kalsium dengan penambahan tepung tulang ikan patin	DIKTI	Rp. 65,0
4	2018	Pengaruh penyuluhan dan pemberian tepung tulang ikan patin untuk balita <i>Stunting</i>	DIKTI	Rp. 67,6,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta)
1	2011	Memberi Penyuluhan Bidang Kesehatan Kepada Masyarakat Di Air Tiris Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Dengan Materi Gizi Wanita Hamil.	STIKes	Rp.1,5
2	2012	Memberi penyuluhan bidang kesehatan kepada masyarakat di desa Kuok Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Barat dengan materi ASI eksklusif.	STIKes	Rp.1,5
3	2014	Memberikan Penyuluhan Kesehatan Padi Ibu Yang Memiliki Balita Puskesmas Bangkinang	STIKes	Rp.1,5
	2016	Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Ikan Patin di XIII Koto Kampar	dikti	Rp42.5

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Hubungan Pengetahuan Ibu yang Mempunyai Balita tentang Gizi dengan Kejadian Gizi pada Balita di Desa Air Tiris Wilayah Kerja Puskesmas Kampar	Vol.I, ISSN 2088 0057 No 1/Januari 2011	Jurnal Kebidanan
2	Hubungan Pengetahuan Pasien Fraktur Ekstermitas Bawah tentang Range of Motion (ROM) dengan Latihan ROM di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru	Vol.2, ISSN 2088 0030 Oktober 2012	Jurnal Keperawatan
3	Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Hipertensi di Desa Lereng Wilayah Kerja Puskesmas Kuok	Vol.3, ISSN 2088 0030 Januari 2013	Jurnal Keperawatan
4	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 3 -6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar	Vol.1, ISSN 9772355988DD5 Januari 2013	Jurnal Gizi
5	Faktor-faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita di RSUD Selasih Kabupaten Pelalawan Tahun 2013	vol.2, ISSN 9772355988DD5 Januari 2014	Jurnal Gizi
6	Peran Serta Kader Posyandu dalam Peningkatan Status Gizi Balita di Kabupaten Kampar Riau	vol.5,ISSN 2088 0030 Oktober 2014	Jurnal Keperawatan

F.Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

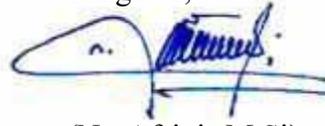
No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini Sesuai dengan kenyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **Pengabdian Masyarakat**.

Bangkinang, 22 Maret 2022

Pengusul,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Nur Afrinis', written over a horizontal line.

(NurAfrinis, M.Si)

2. Identitas Diri Anggota Peneliti 1
A. Identitas Diri Anggota Peneliti 1

1	Nama Lengkap	Besti Verawati, S.Gz, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIY	096 542 146
5	NIDN	1016029002
6	Tempat Tanggal Lahir	Aur Duri, 16 Februari 1990
7	Alamat Rumah	Perumahan Villa Bunga Arengka Cluster Adellia D6, Taman Arengka, Pekanbaru
8	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai no.23 Bangkinang
9	Hp.	085265702072
10	Alamat e-mail	Besti_verawati07@yahoo.com
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 8 orang; s-2= ... orang; S3 = ...orang
	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi Pangan 2. Analisa Zat Gizi 3. Metabolism Zat Gizi 4. Analisis Zat Gizi 5. Metodologi Penelitian 6. Penyuluhan dan konsultasi gizi

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Institut Pertanian Bogor	Institut Pertanian Bogor	
Bidang Ilmu	Ilmu Gizi	Ilmu Gizi	
Tahun Masuk-Lulus	2008-2012	2013-2015	
Judul Skripsi/Tesis	Praktek pemberian ASI, PHBS, dan morbiditas kaitannya dengan status gizi bayi usia 0-12 bulan	Pengaruh pangan sumber serat dan olahraga pada siswa obes SDIT Bogor yang mendapat intervensi pendidikan gizi terhadap status gizi	
Nama Pembimbing	Prof. Dr. Ir. Faisal Anwar, MS dan Dr. Ir. Lilik Kustiyah, M.Si	Prof. Dr. Ir. Siti Madahnijah, MS dan Prof. Dr.Ir. Hidayat Syarief, MS	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *	Jml (juta)
1	2015	Survei Pendapatan, Konsumsi Gula, Garam, dan Lemak Rumah Tangga di Jakarta	SEAFAS Center IPB	Rp.15
2	2015	Pengaruh Intervensi Gizi dan Pangan Sumber Serat pada Anak Gizi Lebih Bogor	SEAFAS Center IPB	Rp. 20
3	2016	Hubungan Pengetahuan Gizi, Asupan Fe dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Assalam naga Beralih Tahun 2016	Pribadi	Rp 5
4	2016	Kaitan Pengetahuan Gizi, Konsumsi Buah Sayur dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Siswa SD M 019 Bangkinang	Pribadi	Rp 5
5	2017	Formulasi bihun instan tinggi protein dan kalsium dengan penambahan tepung tulang ikan patin (<i>pangasius hypophthalmus</i>) sebagai alternatif penurunan prevalensi <i>Stunting</i> pada balita Di kabupaten Kampar	Dikti	Rp 65.75
6	2017	Pengaruh ekstrak kayu manis terhadap penurunan kadar gula darah pada penderita dm tipe ii Di desa kumantan wilayah kerja Puskesmas bangkinang kota	Dikti	Rp 20

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta)
1	2017	Ibm Pemberdayaan Kelompok Pkk Desa Birandang Dan Desa Tanjung Bungo Dalam Pemanfaatan Limbah Biji Durian	Dikti	Rp 49.25
2				

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Breakfast Habits on Obese Children of Private Elementary School in Bogor	Jurnal Gizi dan Pangan, Mei 2015	Jurnal Gizi dan Pangan
2	Socio-Economic Risk Factors of Energy and Protein Deficits of Urban and Rural Indonesian Females	Jurnal Gizi dan Pangan, Mei 2015	Jurnal Gizi dan Pangan
4	The Effect of Fruit Consumption and Physical Activity on Obese Child in Elementary School Riau Indonesia to Nutritional Status (BMI/Age)		

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/Seminar ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini Sesuai dengan kenyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **Pengabdian Masyarakat**.

Kampar, 22 November 2022

Pengusul,



(Besti Verawati, S.Gz, M.Si)

NIDN. 1016029002

A. Identitas Diri Anggota Peneliti 2

1	Nama Lengkap	Any Tri Hendarini,S.P,M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIY	095 542 143
5	NIDN	1021057201
6	Tempat Tanggal Lahir	Jakarta, 21 Mei 1972
7	Alamat Rumah	Jl Tuanku Tambusai Bangkinang
8	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang Riau
9	Hp.	08158722484
10	Alamat e-mail	anytrihendarini@yahoo.com
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= 10 orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Gizi Masyarakat 2. EpidemiologiGizi 3. TeknologiPangan 4. Ilmu Bahan Makanan Dasar 5. Manajemen Industri Pelayanan Makanan

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	IPB	IPB
Bidang Ilmu	Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga	Gizi Masyarakat
Tahun Masuk-Lulus	1990-1996	2007-2011
Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh Lama penyimpanan Pindang ikan Layang dan Ikan kembung terhadap kadar asam lemak Omega 3	Persepsi masyarakat terhadap manfaat kesehatan dan pengembangan produk minuman fungsional dari ekstrak daun hantap (Sterculia oblongata R.Brown)
Nama Pembimbing	Prof.Dr. Hidayat Syarief Dr. Evy Damayanti, MSi.	Prof. Dr. Ahmad Sulaeman Dr. Budi Setiawan, MSi

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta)
1	2014	Hubungan Malnutrisi dengan kejadian Disminore pada Remaja Puteri Di SMAN 1 Kampar Tahun 2014	STIKes	3,0
2				

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta)
1	2014	Memberi penyuluhan bidang kesehatan kepada masyarakat di desa Kuok Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Barat dengan materi ASI eksklusif.	Mandiri	1,5
2				

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Hubungan Malnutrisi dengan kejadian Disminore pada Remaja Puteri Di SMAN 1 Kampar Tahun 2014		Jurnal Gizi STIKes Tuanku Tambusai Riau

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/Seminar ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini Sesuai dengan kenyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **Pengabdian Masyarakat**.

Bangkinang, 18 November 2021
Pengusul

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Any Tri Hendari', is positioned above the printed name.

Any Tri Hendari, SP, M.Si
NIDN. 1013107401

Lampiran 2 Gambaran Iptek Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Permasalahan Mitra

Program PKM

1. Kurangnya pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang pada balita
2. Balita jarang datang ke posyandu
3. Masalah gizi balita masih tinggi terutama *Stunting* dan gizi kurang

1. Penyuluhan
2. Pemeriksaan Gizi Balita



- a. Adanya peningkatan pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang pada balita
- b. Meningkatnya jumlah balita yang datang ke posyandu
- c. Adanya peningkatan status gizi balita (normal)
- d. Peningkatan keterampilan membuat makanan bergizi bagi balita

Lampiran 3. Peta Lokasi Wilayah Mitra



Lokasi

Peta Lokasi Pelaksanaan Program PKM
Di Desa Pulau Sarak, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar